ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sustainability Reporting*, kualitas audit, dan ukuran dewan direksi terhadap manajemen laba dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 32 perusahaan dengan total 352 observasi selama 11 tahun pengamatan. Pengukuran manajemen laba menggunakan model *Performance-Matched Discretionary Accruals* yang dikembangkan oleh Kothari et al. (2005). Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya, *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap manajemen laba. Namun, *leverage* terbukti memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba dengan arah moderasi positif. Sementara itu, *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran dewan direksi terhadap manajemen laba. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit merupakan mekanisme pengawasan yang memiliki peran signifikan dalam membatasi praktik manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan dibandingkan dengan pengungkapan keberlanjutan dan ukuran dewan direksi.

Kata Kunci: Sustainability Reporting, Kualitas Audit, Ukuran Dewan Direksi, Leverage, Manajemen Laba.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of sustainability reporting, audit quality, and board size on earnings management, with leverage as a moderating variable, in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2014–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual reports, financial statements, and sustainability reports. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 32 companies with a total of 352 observations over an eleven-year observation period. Earnings management is measured using the Performance-Matched Discretionary Accruals model developed by Kothari et al. (2005). The data are analyzed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with EViews 12 software. The results indicate that sustainability reporting has no significant effect on earnings management. Audit quality has a negative and significant effect on earnings management, while board size has no significant effect on earnings management. Furthermore, leverage does not moderate the effect of sustainability reporting on earnings management. However, leverage significantly moderates the relationship between audit quality and earnings management, with a positive moderating effect. Meanwhile, leverage does not moderate the effect of board size on earnings management. Overall, this study demonstrates that audit quality serves as a significant monitoring mechanism in constraining earnings management practices in mining companies, compared to sustainability disclosure and board size.

Keywords: *Sustainability Reporting, Audit Quality, Board Size, Leverage, Earnings Management.*